

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pariwisata menjadi salah satu industri yang berperan penting pada peningkatan pendapatan. Pariwisata merupakan sektor yang diandalkan oleh suatu negara untuk dapat mendongkrak penghasilan devisanya. Keberagaman destinasi wisata di Indonesia yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri menjadi salah satu faktor yang mendorong minat wisatawan untuk melakukan kunjungan.

Pengembangan destinasi pariwisata di Indonesia tidak hanya terbatas pada destinasi wisata alam tetapi juga tempat-tempat yang menawarkan keunikan dan pengalaman yang baru seperti budaya, hiburan dan interaksi sosial. Seiring dengan pesatnya urbanisasi, ruang publik dalam kawasan perkotaan yang menawarkan pengalaman wisata yang unik dan menarik yang menjadi hal penting dalam perkembangan pariwisata perkotaan.

Pesatnya pertumbuhan kawasan perkotaan yang bersifat dinamis seiring dengan pertumbuhan sektor lain seperti pariwisata. Pengembangan pariwisata perkotaan tidak dapat berjalan secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan elemen tata ruang dan infrastruktur kota lainnya agar tercipta keselarasan dan konektivitas yang mendukung pengalaman wisata optimal. Semakin banyak fasilitas pelayanan perkotaan yang tersedia maka semakin besar pula nilai tambah pariwisata di perkotaan. pada awalnya merupakan fasilitas umum di kota, secara tidak langsung telah berkembang menjadi fasilitas bernilai tinggi dan menjadi daya tarik wisata. Sarana pelayanan dapat berupa sarana dan prasarana seperti ketersediaan prasarana perkotaan, jaringan transportasi, dan penyediaan akomodasi (Prisca Bicawasti Budi Sutanty & Wiwik Dwi Pratiwi, 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya meninjau sejauh mana fasilitas serta infrastruktur perkotaan berdampak terhadap pemilihan destinasi wisata oleh para wisatawan.

Pariwisata perkotaan, yang dikenal dengan istilah *Urban Tourism*, merujuk pada kegiatan wisata yang berfokus pada eksplorasi berbagai daya tarik yang

berada di kawasan perkotaan seperti seni, budaya dan kuliner. *Urban Tourism* menjadi wisata yang diminati oleh wisatawan yang tinggal di daerah perkotaan besar seperti Jakarta. Wisata perkotaan tidak hanya menawarkan daya tarik wisata yang berupa bangunan bersejarah dan pusat perbelanjaan, sering kali mereka mengubah ruang-ruang publik tersebut guna mendukung adanya kreativitas, kolaborasi dan gaya hidup dinamis.

Di Indonesia, perkembangan wisata berbasis kawasan perkotaan menunjukkan tren peningkatan, terutama di kota-kota metropolitan Jakarta. menunjukkan adanya peningkatan minat wisatawan terhadap destinasi yang menawarkan pengalaman budaya dan kreatif. Pariwisata kreatif yang juga melibatkan seni, musik, kuliner dan diikuti hiburan lainnya, dianggap dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan citra dan identitas bangsa. Selain itu, sektor ini membantu untuk menciptakan peluang bagi masyarakat lokal untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas mereka. (Audrey et al., 2023). Melihat adanya potensi tersebut, penting untuk menelaah lebih jauh bagaimana daya tarik wisata kreatif di kawasan perkotaan mampu mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi kunjungan mereka.

Keberadaan elemen-elemen menarik di suatu destinasi wisata berperan dalam meningkatkan motivasi kunjungan wisatawan. Destinasi wisata yang mempunyai daya tarik serta keunikan yang khas dapat menjadi pertimbangan ketika seseorang ingin melakukan perjalanan wisata (Mani imelda blegur 1, 2023). Daya tarik yang unik pada suatu destinasi wisata berperan dalam membentuk karakter khas daerah tersebut, sehingga mampu mendorong minat wisatawan untuk berkunjung dan memperpanjang durasi tinggal guna menikmati keunikan yang ditawarkan. Adanya pertunjukan seni yang kreatif dapat memberikan pengalaman baru dan wawasan bagi wisatawan setelah berkunjung (Damayanti et al., 2024).

Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu kota administratif, ekonomi dan pariwisata. Peninggalan sejarah dan lokasi sejarah dapat menjadi daya tarik wisata. Pengembangan wisata di wilayah Jakarta bertujuan untuk

memperkenalkan budaya dan sejarah serta meningkatkan ekonomi lokal melalui pajak dan retribusi daerah (Prisca Bicawasti Budi Sutanty & Wiwik Dwi Pratiwi, 2022). Upaya pemerintah Jakarta dalam mendorong sektor pariwisata tercermin melalui pengembangan berbagai kawasan rekreasi baru. Beberapa diantaranya meliputi Jembatan Eco Skywalk, Taman Literasi dan M Bloc Space, yang difungsikan sebagai ruang publik sekaligus destinasi wisata kreatif untuk meningkatkan minat kunjungan di kawasan perkotaan.

Potensi daya tarik wisata kreatif dalam pengembangan ekonomi kreatif di Jakarta adalah M Bloc Space Jakarta. Salah satu ruang publik yang diubah menjadi destinasi wisata untuk wisatawan yang tinggal di sekitar Kota Jakarta. M Bloc Space dibuka tanggal 26 Desember 2019 yang terletak di daerah kompleks Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. M Bloc Space berfungsi sebagai wadah bagi industri budaya dan kreatif, tempat dimana musisi dan seniman lokal berkumpul dan bekerja sama untuk membangun aktivitas artistik dan kreatif yang memungkinkan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Pada awalnya, lahan seluas 7.000 meter persegi yang dimiliki oleh Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) difungsikan sebagai area perumahan karyawan dan gudang produksi. Namun, seiring dengan tidak berfungsinya fasilitas tersebut, lahannya kemudian dialihfungsikan menjadi ruang publik yang kini dimanfaatkan sebagai pusat aktivitas kreatif. (Audrey et al., 2023). Dengan melihat transformasi dan peran strategis M Bloc Space dalam mendorong aktivitas wisata dan ekonomi kreatif, menarik untuk dikaji bagaimana daya tarik yang dimilikinya dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan.

M Bloc Space berhasil menarik perhatian generasi muda, khususnya wisatawan domestik yang berasal dari kawasan Jabodetabek. Tempat ini menawarkan berbagai aktivitas seperti pertunjukan musik, pameran, seni, kuliner lokal dan toko retail. Berdasarkan data yang Kemenparekraf, jumlah kunjungan wisatawan ke M Bloc Space Jakarta dapat mencapai 6.000 hingga 11.000 wisatawan saat akhir pekan atau ketika ada event besar berlangsung. Dan pernyataan ini diperkuat oleh paparan dari Co-Founder M Bloc Space Jakarta

(2024) yang diunggah dalam akun instagram @Mblocspace yaitu kunjungan wisatawan ke M Bloc Space Jakarta dapat menarik 500-1000 pengunjung perhari.

Meskipun daya tarik wisata yang ditawarkan cukup kuat jumlah kunjungan wisatawan cenderung berfluktuasi sehingga tingkat kunjungan tidak selalu tinggi setiap waktu. Jumlah kunjungan yang tidak stabil ini bisa jadi dipengaruhi oleh acara-acara yang diselenggarakan oleh M Bloc Space Jakarta. Pernyataan ini diperkuat oleh beberapa ulasan pada halaman google dapat menjadi permasalahan yang berhubungan dengan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung. M Bloc Space memiliki 18.016 ulasan per Januari 2025 dengan rating 4,6 yang berisikan tentang hal negatif dan positif dari destinasi wisata tersebut.

Berikut tabel 1.1., beberapa ulasan dengan rating terendah yang ditulis oleh wisatawan yang telah mengunjungi M Bloc Space Jakarta.

Tabel 1. 1 Ulasan Wisatawan M Bloc Space Jakarta

No.	Nama	Ulasan
1.	Yudistira	Lokasinya mudah diakses dengan kendaraan umum, secara umum karena mengangkat konsep bangunan lama ada beberapa sudut yang kurang enak dilihat.
1.	Vivi Fitriyanti	Menunggu antrian foto hingga 45 menit, tidak bisa di cancel dan refund karena tidak menerima cash. Mohon buat sistem jelas untuk antrian dan pembayaran.
2.	Rudy Sumadi	Pengalaman kurang menyenangkan, kulinernya biasa saja, pelayanannya lama, lokasi terpencil dengan tanda arah seadanya.
3.	Sarah	Tempat yang bagus untuk nongkrong, pusat budaya anak muda Jakarta dan dapat dengan mudah diakses. Tetapi tempat parkir tidak mencukupi, direkomendasikan menggunakan transportasi umum.
5	Wahyu Hagono	Salah satu tempat pilihan untuk hangout di Blok M, tempatnya tidak terlalu istimewa tapi banyak spot foto, ada supermarket dan temu coffee. Kekurangannya adalah tidak

ada tempat parkir, akhirnya m bloc space tidak terlalu diminati banyak orang karena fasilitas pendukung, tenan dan biaya parkirnya yang mahal.

Sumber: Data Ulasan *Google* M Bloc Space Jakarta Januari 2025

Berdasarkan data pada tabel 1.1, terlihat persepsi dan tanggapan pengunjung terhadap M Bloc Space yang terekam melalui ulasan halaman *google maps*. Dari temuan tersebut, terdapat beberapa kesimpulan ulasan mengenai pengalaman dan penilaian pengunjung terhadap destinasi M Bloc Space sebagai berikut:

1. Akses yang mudah untuk menjangkau lokasi wisata menggunakan transportasi umum.
2. Fasilitas parkir menjadi permasalahan yang memengaruhi kunjungan wisatawan.
3. Konsep dari M Bloc Space Jakarta yang menjadi daya tarik wisata bagi pengunjung.

M Bloc Space Jakarta merupakan destinasi wisata urban yang memiliki potensi aktivitas yang signifikan, khususnya dalam menyediakan ruang bagi ekspresi kreatif serta fungsi rekreasi bagi masyarakat. Beberapa konsep unik telah dikembangkan yaitu dengan menggabungkan seni, musik, kuliner dan hiburan lainnya. Destinasi wisata ini akan semakin populer dengan mengadakan berbagai acara pertunjukan musik dan pameran kesenian. Berbagai kegiatan-kegiatan kreatif yang diselenggarakan ini menjadikannya tempat yang dinamis dan menarik bagi wisatawan dan sekaligus menjadi wadah bagi seniman lokal.

Meskipun M Bloc Space Jakarta telah memiliki daya tarik yang kuat, masih terdapat tantangan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengunjung untuk datang. Daya tarik wisata yang dimiliki M Bloc Space seperti desain arsitektur yang unik, keberagaman acara dan serta suasana yang nyaman. Dengan meningkatkan persaingan antar destinasi wisata, pemahaman yang mendalam tentang daya tarik wisata dan keputusan berkunjung menjadi krusial bagi pengelola.

Hingga kini, sebagian besar penelitian sebelumnya terkait daya tarik wisata masih berfokus pada destinasi wisata alam atau desa wisata. Penelitian yang mengkaji secara kuantitatif pengaruh antara daya tarik wisata dan keputusan berkunjung di wisata urban kreatif seperti M Bloc Space Jakarta masih sangat terbatas. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut diperlukan adanya penelitian ini yang diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengelola destinasi wisata dalam merumuskan kebijakannya serta strategi pengembangan yang selaras dengan persepsi dan pengalaman wisatawan terhadap daya tarik yang dimiliki oleh destinasi M Bloc Space.

Dengan adanya fenomena-fenomena yang dipaparkan tersebut, sangat menarik untuk melakukan penelitian mengenai daya tarik wisata yang berkaitan dengan keputusan berkunjung wisatawan ke destinasi wisata M Bloc Space Jakarta, Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di M Bloc Space Jakarta”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keindahan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh keunikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?
3. Bagaimana pengaruh kelangkaan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?
4. Bagaimana pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?
5. Bagaimana pengaruh sensitivitas terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?
6. Bagaimana pengaruh seasonalitas terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?

7. Bagaimana pengaruh fungsi sosial terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?
8. Seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah dijabarkan penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh keindahan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh keunikan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelangkaan terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh sensitivitas terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.
6. Untuk mengetahui pengaruh seasonalitas terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.
7. Untuk mengetahui pengaruh fungsi sosial terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di M Bloc Space Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Studi ini dapat menjadi acuan dan sumber informasi mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung pada destinasi urban kreatif seperti M Bloc Space Jakarta. Temuan dari penelitian ini juga berpotensi memperluas wawasan teori dalam bidang pariwisata perkotaan

(*urban tourism*) serta menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik yang serupa.

2. Bagi Praktisi Pariwisata

Temuan dalam penelitian ini mampu menunjukkan faktor-faktor daya tarik wisata yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan kunjungan wisatawan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku industri pariwisata seperti pengelola destinasi wisata guna merancang strategi pemasaran serta pengembangan produk wisata yang lebih tepat sasaran dan inovatif.

3. Bagi Pengelola M Bloc Space Jakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan alternatif bagi pengelola M Bloc Space dalam upaya meningkatkan mutu layanan, fasilitas serta elemen daya tarik yang disuguhkan. Hasil temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam merumuskan keputusan strategis guna mendorong peningkatan jumlah kunjungan, kepuasan pengunjung dan memperkuat citra M Bloc Space sebagai salah satu destinasi wisata kreatif unggulan di Jakarta.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Cakupan penelitian ini berfokus pada M Bloc Space Jakarta sebagai objek utama yang dikenal sebagai salah satu destinasi wisata urban kreatif di wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini meneliti dua variabel pokok, yakni daya tarik wisata sebagai variabel independen yang mencakup keindahan, keunikan, kelangkaan, aksesibilitas, sensitivitas, seasonalitas dan fungsi sosial serta keputusan berkunjung sebagai variabel dependen, penelitian akan dilakukan pada bulan April 2025 sampai Mei 2025. Populasi dari studi ini yaitu wisatawan yang berkunjung ke M Bloc Space Jakarta dalam beberapa bulan terakhir. Namun keterjangkauan akses data kunjungan menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga jumlah populasi sebenarnya tidak dapat diketahui dan pengambilan sampel akan menggunakan rumus hair dengan mengalikan 10 dari jumlah indikator. Dikarenakan penelitian ini hanya dilakukan pada suatu lokasi wisata, maka hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk destinasi wisata lainnya.